

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan.

Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dibuat untuk mencapai tujuan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti ada tidaknya Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁵¹

Perlu diketahui bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, nilai dari penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Adapun untuk menemukan besarnya korelasi,

⁵¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi AKsara, 2004), 5.

penelitian menggunakan statistik sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

B. Identifikasi Variabel

Istilah "variabel" merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian.⁵² F.N. Kerlinger seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin. Dan insaf dalam konsep kesadaran. variabel adalah suatu yang dijadikan obyek pengumpulan data dalam penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini, dibedakan menjadi 2 :

- a) Independent variable atau variable bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran berbasis e-learning.karena kemunculannya atau keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variable lain.
- b) Dependent variable atau Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, disebut demikian karena kemunculannya disebabkan oleh variable lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya. Kalau setiap

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 97.

manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Populasi memiliki parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Di antaranya. istilah yang dikenal dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variansi, simpangan baku sebagai parameter populasi. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap nilainya, apabila nilainya berubah maka berubah pula popuiasinya

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia. benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi, 1983: 141)⁵³

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi kuantitas adalah seluruh siswa dan siswi SMK YPM 3 kelas 3, yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Table 3.1

Daftar Populasi Penelitian

JURUSAN	KELAS	JUMLAH SISWA
Multimedia	XII MM 1	50

⁵³ Nurul Zuriah, Dra. M.Si., *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta, Bumi Aksar : 2005), hal 116

	XII MM 2	49
	XII MM 3	47
Administrasi Perkantoran	XII APK 1	48
	XII APK 2	51
Akuntansi	XII AK 1	47
	XII AK 2	47
	XII AK 3	50
	XII AK 4	50

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (*miniatur popularion*).⁵⁴ Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁵⁵

Lebih lanjut Suharsimi mengatakan penentuan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan.iuga bisa lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampling dilakukan secara acak, hal ini dikarenakan kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Taman terdiri dari 4 paralel kelas. Selanjutnya tiap-tap kelas harus diwakili sampel penelitian.⁵⁶

⁵⁴Ibid. 134

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998) 117

⁵⁶ Dra. Nurul Zuriah, M.Si. , *Metodologi PEnelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2007), 123-124

D. Teknik Pengumpulan data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.

Suharsimi Arikunto mendeskripsikan observasi adalah pengamatan yang memulai keguatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan indera yakni penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, perangsang.⁵⁷

Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data-data yang terkait dengan kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning yang sedang berjalan maupun hasil-hasilnya.

Dalam penggunaan teknik observasi ini peneliti dibantu dengan guru mata pelajaran untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Jadi teknik ini untuk mengamati secara langsung keadaan atau situasi yang ada dalam lembaga pendidikan yang akan diteliti, sehingga peneliti tidak hanya melakukan wawancara saja.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 146

2. Teknik Angket/ koesioner

Teknik angket dapat dilakukan dengan adanya sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya tau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam hal ini sumber data yang diberi angket adalah 40 siswa untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Taman-Sidoarjo.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi, bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, raport dan sebagainya.⁵⁸

Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari data yang berupa keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen, diantaranya yaitu : nilai rapor siswa, biografi sekolah, jumlah guru, jumlah siswa kelas XII.

4. Teknik Wawancara atau Interview

Metode wawancara atau interview yaitu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, wawancara sebagai alat pengumpulan data dengan jalan tanya jawab

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 149

sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁵⁹

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMK YPM 3 Taman serta untuk memperoleh data tentang pembelajaran di sekolah tersebut. Juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam mengadakan penelitian diperlukan penganalisaan data yaitu meneliti data yang telah diperoleh dalam data pengumpulan data. Analisa data mengenai judul skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi Mata Pelajaran Fiqih Di SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa / editing

Adalah memeriksa kembali semua angket/kuesioner tersebut satu persatu. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengecek, apakah setiap kuesioner telah diisi atau belum. Memeriksa kembali nilai-nilai hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih.

2. Memberi tanda kode / coding

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,(Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 193

Adalah memberi tanda atau kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

3. Tabulasi data adalah memasukkan data pada tabel.⁶⁰

Setelah pengolahan data kemudian dilakukan analisa data untuk menjawab ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Peneliti menggunakan rumus product moment (melukiskan hubungan antara dua gejala interval). Gejala interval adalah gejala yang menggunakan skala pengukuran yang berjarak sama. Rumus untuk menghitungnya adalah :⁶¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$Db = N-2$$

Jika $r_{xy \text{ obs}} > r_{xy \text{ tab}}$ maka : H_a : diterima

H_o : ditolak

Jika $r_{xy \text{ obs}} < r_{xy \text{ tab}}$ maka : H_a : ditolak

H_o : diterima

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = Jumlah hasil dari x dan y

Db = Derajat kebebasan

⁶⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) 77-79

⁶¹ Ibid h. 83.

N = Jumlah responden

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan, dalam hal ini variabel x dan variabel y .⁶²

Sedang untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh adalah dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.2

Interpretasi Product Moment

Besarnya Nilai	Interpretasi
0,00 – 0,19	Korelasi yang rendah sekali
0,20 – 0,39	Korelasi yang rendah tapi ada
0,40 – 0,69	Korelasi sedang
0,70 – 0,89	Korelasi tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi yang tinggi sekali

F. Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XII Akuntansi di SMK YPM 3 Taman, maka penulis mengambillangkah-langkah guna menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut :

1. Persiapan

Dalam suatu kegiatan, persiapan merupakan unsur-unsur yang sangat penting. Begitu juga dalam kegiatan penelitian, persiapan

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 181

merupakan unsur yang perlu diperhitungkan dengan baik sebab yang baik akan memperlancar jalannya penelitian.

Sehubungan dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab terdahulu, maka persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini.

- a) Judul penelitian
- b) Alasan penelitian
- c) Problema penelitian
- d) Tujuan penelitian
- e) Obyek penelitian
- f) Metode yang dipergunakan

b. Ijin melaksanakan penelitian

c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan hasil Belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di SMK YPM 3 Taman

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

- a. Observasi berfungsi pada peneliti berfungsi untuk mengamati pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Interview dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai pengelolaan pembelajaran guru, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas saat penelitian.
- c. Dokumenter dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian.
- d. Angket berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.

Dari ke empat metode yang digunakan peneliti semuanya mempunyai fungsi sebagai metode pelengkap dalam penelitian yang peneliti gunakan.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.